Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Nurlaila[1], Anggit Merliana[2], Riefki Fiestawa[3]
[1,2,3]PGSD Universitas Pendidikan Indonesia
[1]nurlaila@upi.edu, [2]anggitm@upi.edu, [3]riefkifies@upi.edu

ABSTRACT

Scouting extracurricular activities are additional activities conducted outside regular class hours and are mandatory in every school. Their purpose is to help students develop good disciplinary character. The importance of strengthening disciplinary character values is based on the fact that many deviant behaviors contrary to disciplinary norms are currently occurring, such as arriving late to school, not wearing uniforms according to school regulations, and not completing assignments on time. Therefore, this study aims to determine the role of scouting activities in shaping the disciplinary character of elementary school students. This research uses a qualitative approach with a descriptive method, and data were collected through a literature study. The results of the study indicate that scouting extracurricular activities have a positive impact on the development of students' disciplinary character. This is because scouting activities are considered interesting, making it easier for students to be trained and habituated to discipline through these activities. Thus, it can be concluded that scouting extracurricular activities play an important role in shaping the disciplinary character of elementary school students.

Keywords: Scout extracurricular, discipline character, elementary school

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran bersifat wajib pada setiap sekolah. Tujuannya yaitu agar siswa memiliki karakter disiplin yang baik. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam sesuai tata tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak positif pada pembentukan karakter disiplin siswa. Hal tersebut dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik, sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Disiplin, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang ditujukan sebagai suatu sasaran dalam pengembangan pembangunan jangka panjang. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, manusia bisa menciptakan nilai yang bermutu tinggi, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia (Rizkiyanah et al., 2024). Pendidikan dipandang sebagai cara untuk menyiapkan berbagai kegiatan, seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan, agar seseorang tahu apa perannya dan bagaimana cara melakukannya di masa depan.

Menurut Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nomor 2 Tahun 1989, Pasal 1 (3), Semua satuan pendidikan yang saling berhubungan satu sama lain dilaksanakan agar bisa tercapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional bertujuan untuk membangun kemampuan dan karakter siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Pitaloka et al., 2026).

Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar dioptimalkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperkuat pembentukan kepribadian siswa (Rizkiyanah et al., 2024).

Sejalan dengan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 Pasal 1 ayat 8 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, yaitu Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa, potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kemampuan berkerja sama, serta kemandirian mereka dapat berkembang secara optimal.

Kegiatan ini dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan dari satuan pendidikan. Kegiatan Ekstrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan Pramuka. Menurut Pasal 1

Ayat 4 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Pendidikan kepramukaan adalah proses pengembangan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai moral dalam pembelajaran yang bertujuan membentuk perilaku individu agar sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat (Iqbal, 2024). Dalam Kurikulum Merdeka, pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh.

Salah satu nilai penting dalam pendidikan karakter yang harus ditanamkan secara terus-menerus adalah kedisiplinan. Karakter disiplin menjadi dasar untuk munculnya nilai-nilai karakter positif lainnya, seperti rasa tanggung jawab, kejujuran, dan ketertiban terhadap aturan. Penguatan karakter disiplin semakin penting, mengingat masih banyak ditemukan perilaku menyimpang di kalangan siswa yang bertentangan dengan norma dan nilai kedisiplinan (Wuryandani dalam Inarah et al., 2025).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa secara optimal. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kemandirian, memperkaya pengetahuan, dan memperluas kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik (Astitah et al., 2020).

Pramuka atau Praja Muda Karana memiliki arti jiwa muda yang suka berkarya. Pendekatan penelitian ini merupakan proses pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, dengan tujuan membentuk kegiatan yang menyenangkan dan terarah bagi anak muda.

Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakulikuler di sekolah sangat relevan sebagai wadah untuk menanamkan nilai karakter. Nilai karakter yang bisa terbentuk melalui kegiatan kepramukaan adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri dan demokratis, rasa ingin tahu, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab (Nasifah et al., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara lebih cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa (Pratiwi dalam Nisa et al., 2022).

Hal tersebut didasarkan pada penelitian sebelumnya oleh Syafiudin dalam Nisa et al. (2022) bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

Pramuka juga dianggap secara efektif dapat meningkatkan akhlak terpuji siswa. Menurut Affandi dalam Syafiudin (2021), ektrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai sarana untuk penanaman kedisiplinan melalui pembinaan karakter baik berupa budi pekerti, kebiasaan, maupun akhlak siswa. Peran guru dan pembina dari ekstrakurikuler diharapkan berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Penyampaian nilai-nilai diharapkan bisa memberikan pengaruh positif kepada siswa yang kemudian akan terefleksikan dalam kebiasaannya dan kemudian menjadi karakter.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka bisa mempengaruhi dari perilaku siswa. ketika masuk kelas, di dalam kelas, maupun di luar sekolah seperti dalam keluarga sampai perilaku bermasyarakat. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengkaji hal ini dengan judul "Analisis Ekstrakulikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar"

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, yaitu

penelitian yang dilakukan dengan mengkaji konsep dan teori yang relevan berdasarkan literatur. Sumber informasi utama dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini didapat dengan mencari jurnal di berbagai media elektronik seperti perpustakaan digital, internet, serta koleksi jurnal dari perpustakaan. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Cendekia.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang dilakukan di dalam atau luar sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, potensi, dan kepribadian siswa secara optimal. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran yang akan membantu mengembangkan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkualitas dan berkompeten di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan. dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan mengembangkan kedisiplinan melalui kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter disiplin dimulai dari pendidikan dasar ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran dikelas serta dapat

mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mendidik karakter siswa terutama karakter disiplin siswa.

Selain itu ekstrakurikuler pramuka banyak manfaatnya seperti dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa, seperti karakter disiplin, beriman, berakhlak mulia, bertaqwa, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri, dan memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan sekitarnya (Aprilianti et al., 2023).

Pramuka juga memiliki tujuan dan memiliki sifat tertentu. Berikut adalah tujuan pramuka menurut Rahmatia dalam Sulaeman & Sari (2024) yaitu:

1. Memiliki kepribadian yang disiplin, beriman, berakhlak mulia, bertaqwa, berjiwa patriotik, taat hukum,, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungannya.

Menurut Lestari dalam Ahmad et al. (2023), kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai bidang yang diminati misalnya ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka dapat memberikan bekal yang sangat berharga bagi terciptanya siswa yang tangguh serta memiliki kedisiplinan yang baik. Kedisiplinan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan siswa, karena disiplin berfungsi menciptakan perilaku siswa yang taat atau patuh kepada peraturan, tata tertib, norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan

bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Perilaku tidak disiplin sering terjadi di lingkungan sekolah, termasuk sekolah dasar. Contoh perilaku tidak disiplin yang terjadi di sekolah antara lain datang terlambat, tidak memakai seragam sesuai aturan, duduk atau berjalan sembarangan, menginjak tanaman, membuang sampah sembarangan, mencoret-coret dinding sekolah, bolos, serta mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Terjadinya tindakan tidak disiplin di sekolah menunjukkan bahwa ada masalah dalam pembentukan karakter disiplin di bidang pendidikan.

Pembentukan karakter disiplin tidak hanya dilakukan melalui pelajaran intrakurikuler, tetapi juga dapat dikembangkan secara efektif melalui kegiatan ekstrakulikuler dilakukan di lingkungan sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak penting dalam membentuk sikap, tingkah laku, dan karakter siswa.

Penelitian yang dilakukan (Natalia et al., 2025), misalnya, menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap disiplin siswa. Temuan ini menegaskan bahwa pramuka tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pendukung, tetapi juga menjadi wahana strategis dalam pendidikan karakter yang berbasis pengalaman langsung.

Kegiatan pramuka menjadi salah satu sarana paling efektif dalam membangun karakter disiplin. Haqye dan Sulastri (2022), menegaskan bahwa melalui aktivitas rutin seperti apel, latihan terjadwal, dan penugasan regu, pramuka secara sistematis membentuk perilaku disiplin siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa karena seluruh aktivitasnya dirancang untuk menanamkan keteraturan, kepatuhan, dan rasa tanggung jawab. Melalui latihan rutin, apel, penggunaan atribut lengkap, serta pelaksanaan tugas regu, siswa dilatih untuk hadir tepat waktu, mengikuti aturan yang berlaku, dan menyelesaikan tanggung jawabnya dengan konsisten (Wahidin et al, 2026).

Salah satu karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin. Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Dimana 10 penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar. Hasil penelitian antara lain:

1. Nisa, C., Yasar, E., Rahmawati, H., & Febriantif, N. (2022). Analisis Peran Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler pramuka memiliki dampak yang luar biasa pada pembentukan karakter disiplin. Hal tersebut dilihat dari kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan sekolah dan mengerjakan tugas tepat waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler pramuka memiliki peran dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.
2. Pitaloka, I. A. A. D., Wicaksono, L., & Destini, F. (2026). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berperan dalam membentuk karakter disiplin dengan membiasakan peserta didik datang tepat waktu, patuh pada aturan yang ada, mengerjakan tugas tepat waktu dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
3. Rizkiyanah, P., & Latifah, N. (2024). Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Di Sdn Pasar Baru 1 Tangerang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa kelas IV di SDN

Pasar Baru 1 Tangerang, siswa sudah menerapkan atau menjalankan suatu disiplin waktu, disiplin perbuatan dan disiplin belajar.

4. Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler pramuka memiliki dampak yang luar biasa pada pembentukan karakter disiplin. Hal tersebut dilihat dari kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan sekolah dan mengerjakan tugas tepat waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakulikuler pramuka memiliki peran dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.
5. Aprilianti, K., Fitri, L., Salsabilla, P., & Marwan, S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Islam Raudhatul Jannah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter disiplin pada diri peserta didik. Pembentukan karakter disiplin ini dapat terbentuk karena upaya yang dilakukan oleh pembina dengan menerapkan metode hukuman dan pemberian apresiasi pada peserta didik pada materi kegiatan PPB dan pioneering.
6. Ahmad, D., Kusyadi, Y., & Hodijah, I. (2023). Dampak Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kedisiplinan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yaitu kedua variabel ini tergolong pada kategori tinggi dan pengaruh ekstrakurikuler pramuka signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa.
7. Sari, I. P. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Sd N Cibentang 01 Ciseeng-Bogor. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam Pramuka memiliki dampak positif yang signifikan pada karakter disiplin siswa. Siswa yang mengikuti Pramuka melaporkan pengalaman yang kaya dalam aktivitas Pramuka yang mendorong pengembangan disiplin.
8. Inarah, N., Khotimah, D. A. N., Citadewi, I., Ibrahim, R. F. D., Kordam, Y., & Djafar, F. A. (2025).

Ekstrakurikuler Pramuka sebagai Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi para peserta didik terutama dalam hal kedisiplinan.

9. Wahidin, A., Fadjar, D. N. M., & Sholehuddin, S. (2026). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Penguatan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas V SD. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pramuka berpengaruh positif terhadap penguatan karakter disiplin siswa dan dapat dijadikan sarana strategis dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar.
10. Haqye, N. E. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik pada Kegiatan Pramuka. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan pramuka mulai terbentuk karakter disiplin seperti meningkatnya sikap disiplin waktu, rajin, dan menaati peraturan sekolah. Sekolah memfasilitasi kegiatan pramuka sebagai penunjang peserta didik agar menjadi lebih berkembang dan terbentuk karakternya terutama karakter disiplin.

Bersadarkan hasil analisis yang telah ditemukan bahwa kegiatan ekstrakulikuler pramuka memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa, hal tersebut karena kegiatan ekstrakulikuler pramuka dianggap sebagai kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan pramuka ini siswa lebih mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin terutama dalam kegiatan belajar mengajar serta mematuhi tata tertib yang berlaku.

D. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sebuah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran bersifat wajib pada setiap sekolah. Tujuannya yaitu agar siswa memiliki karakter disiplin yang baik. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan. Seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam sesuai tata

tertib sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak positif pada pembentukan karakter disiplin siswa.

Hal tersebut dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik, sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peran dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, D., Kusyadi, Y., & Hodijah, I. (2023). DAMPAK EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA KEDISIPLINAN. Mores: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 5(2), 81-88.

Aprilianti, K., Fitri, L., Salsabilla, P., & Marwan, S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Islam Raudhatul Jannah. BA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(2), 25-33.

Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). Pola pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Makassar. Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 11(1), 131-146.

Haqye, N. E. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik pada Kegiatan Pramuka. Journal of Education and Culture, 2(1), 57-63.

Inarah, N., Khotimah, D. A. N., Citadewi, I., Ibrahim, R. F. D., Kordam, Y., & Djafar, F. A. (2025). Ekstrakurikuler Pramuka sebagai Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2), 152-163.

Iqbal, M. (2024). Pentingnya pendidikan karakter pada peserta didik di era globalisasi. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 1(01), 819-829.

Kemendikbudristek (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Nomor 12 Tahun 2024 tentang kurikulum pada pendidikan

anak usia dini, jenjang penididkan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Jakarta Kemndikbudristek.

Nafisah, L. L., Ghufron, S., Taufiq, M., & AKhwani, A. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sd Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2), 272-284.

Natalia, L., Putra, M. J. A., & Jais, M. (2025). Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik SMPN 2 Ujung Batu. Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal, 11(2), 497-504.

Nisa, C., Yasar, E., Rahmawati, H., & Febriantif, N. (2022). ANALISIS PERAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR. In Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin (Vol. 5, No. 01).

Pitaloka, I. A. A. D., Wicaksono, L., & Destini, F. (2026). PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 94-103.

Republik Indonesia. (1989). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan.

Republik Indonesia. (2010). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Rizkiyanah, P., & Latifah, N. (2024). ANALISIS EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV DI SDN PASAR BARU 1 TANGERANG. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3), 2077-2086.

Sari, I. P. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Sd N Cibentang 01 Ciseeng-Bogor. Journal of Academia Perspectives, 4(1), 1-5.

Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, 3(1), 71-82.

Wahidin, A., Fadjar, D. N. M., & Sholehuddin, S. (2026). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Penguatan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas V SD. Jurnal Jendela Pendidikan, 6(01), 29-38.